BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Cinagara terletak tepatnya di Desa Cinagara Rt.02/01 Kec.Caringin Kab.Bogor, Jawa Barat. Wilayah kerja Puskesmas Cinagara meliputi tiga wilayah yaitu Desa Cinagara, Desa Pasir Buncir dan Desa Tangkil. Puskesmas Cinagara memiliki berbagai fasilitas, diantaranya poli BP umum, KIA, kesehatan jiwa, laboratorium, pemeriksaan dan pengobatan TB dan kusta, farmasi, UGD, MTBS dan MTBM, konseling catin dan kespro, pelayanan ANC, KB, PNC, dan konseling kebidanan. Sarana pelayanan diluar gedung terdapat 38 posyandu dan 5 posbindu yang tersebar di tiga desa dalam wilayah kerja puskesmas Cinagara.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara dengan jumlah responden 60 responden. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini kemudian ditabulasi dan dianalisa dengan analisa univariat. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, hasil pengumpulan data yang meliputi karakteristik responden (usia, pendidikan, status pekerjaan, dan paritas), dan tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Cinagara tahun 2021.

1. Karakteristik

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Cinagara Tahun 2021 (n=60)

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	**Usia**		
	a. <20 tahun	**3**	**5**
	b. 20-35 tahun	**50**	**83**
	c. >35 tahun	**7**	**12**
2.	**Pendidikan Terakhir**		
	a. SD	**7**	**12**
	b. SMP	**6**	**10**
	c. SMA	**33**	**55**
	d. Perguruan Tinggi	**14**	**23**
3.	**Status Pekerjaan**		
	a. Bekerja	**35**	**58**
	b. Tidak bekerja	**25**	**42**
4.	**Paritas**		
	a. Primigravida	**39**	**65**
	b. Multigravida	**14**	**23**
	c. Grandemulti	**7**	**12**

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden sebagian besar responden di Puskesmas Cinagara berusia 20-35 tahun sebanyak 50 responden (83%), >35 tahun 7 responden (12%), dan <20 tahun sebanyak 3 responden (5%). Sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 33 responden (55%), perguruan tinggi 14 responden (23%), SD 7 responden (12%) dan 6

responden berpendidikan SMP (10%). Lebih dari setengahnya yaitu sebanyak 35 responden (58%) bekerja dan 25 responden (42%) tidak bekerja. Selanjutnya sebagian besar yaitu sebanyak 39 responden (65%) pada ibu primigravida, 14 responden (23%) ibu multigravida, dan 7 responden (12%) pada ibu grandemulti.

2. Variabel Penelitian

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Kecemasan di Puskesmas Cinagara Tahun 2021 (n=60)

No.	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	**Tingkat Kecemasan**		
	a. Tidak cemas	**4**	**7**
	b. Cemas ringan	**8**	**13**
	c. Cemas sedang	**27**	**45**
	d. Cemas berat	**21**	**35**

Berdasarkan table 5.2 di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden sebagian besar yaitu sebanyak 27 responden (45%) mengalami cemas sedang, 21 responden (35%) mengalami cemas berat, 8 responden (13%) cemas ringan, dan 4 responden (7%) tidak cemas.

3. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 5.3

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Cinagara (N=60)

Usia	**Tingkat Kecemasan**								**Total**	
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
<20 Tahun	-	-	-	-	3	11	-	-	3	5
20-35 Tahun	3	75	6	75	23	85	18	86	50	83
>35 Tahun	1	25	2	25	1	4	3	14	7	12
Jumlah	4	100	8	100	27	100	21	100	60	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa 3 responden kurang dari 20 tahun seluruhnya mengalami cemas sedang (11%). Usia 20-35 tahun, dari 50 responden didapatkan 23 responden (85%) mengalami cemas sedang, 18 responden (86%) mengamami cemas berat, 6 responden (75%) mengalami cemas ringan dan 3 responden (75%) tidak cemas. Usia >35 tahun dari 7 responden didapatkan 3 responden (14%) mengalami cemas berat, 2 responden (25%) cemas ringan, 1 responden (4%) cemas sedang, 1 responden (25%) tidak cemas.

b. Pendidikan Terakhir

Tabel 5.4

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Cinagara (N=60)

Pendidikan	**Tingkat Kecemasan**								**Total**	
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
SD	1	25	2	25	3	11	1	5	7	12
SMP	-	-	-	-	3	11	2	10	5	8
SMA	2	50	3	37,5	13	48	15	71	33	55
Perguruan Tinggi	1	25	3	37,5	8	30	3	14	15	25
Jumlah	4	100	8	100	27	100	21	100	60	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 7 responden dengan pendidikan terakhir SD didapatkan 3 responden (11%) mengalami cemas sedang, 2 responden (25%) cemas ringan, 1 responden (25%) tidak cemas, 1 responden (5%) cemas berat. Responden dengan pendidikan terakhir SMP dari 5 responden didapatkan 3 responden (11%) cemas sedang, 2 responden (10%) cemas berat. Responden dengan pendidikan terakhir SMA dari 33 responden, didapatkan 15 responden (71%) cemas berat, 13 responden (48%) cemas sedang, 3 responden (37,5%) cemas ringan, 1 responden (25%) tidak cemas. Ibu hamil dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi dari 15 responden didapatkan 8 responden

(30%) cemas sedang, 3 responden (37,5%) cemas ringan. 3 responden (14%) cemas berat, dan 1 responden (25%) tidak cemas .

c. Status Pekerjaan

Tabel 5.5

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Status Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Cinagara (N=60)

Status Bekerja	**Tingkat Kecemasan**								**Total**	
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Bekerja	1	25	3	37,5	19	70	12	57	35	58
Tidak Bekerja	3	75	5	62,5	8	30	9	43	25	42
Jumlah	4	100	8	100	27	100	21	100	60	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden yang bekerja 19 responden (70%) mengalami cemas sedang, 12 responden (57%) cemas berat, 3 responden (37,5%) cemas ringan, dan 1 responden (25%) tidak cemas. Dari 25 responden yang tidak bekerja didapatkan 9 responden (43%) mengali cemas berat, 8 responden (30%) cemas sedang, 3 responden (75%) tidak cemas dan 5 responden (62,5%) cemas ringan.

d. Paritas

Tabel 5.6

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Cinagara (N=60)

Paritas	**Tingkat Kecemasan**								**Total**	
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Primipara	3	75	3	37,5	18	67	15	71	39	65
Multipara	0	0	3	37,5	7	26	4	19	14	23
Grandem ultipara	1	25	2	25	2	7	2	10	7	12
Jumlah	4	100	8	100	27	100	21	100	60	100

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 39 responden sebagian besar yaitu 18 responden (67%) mengalami cemas sedang. Responden multipara, dari 14 responden didapatkan 7 responden (26%) cemas sedang. Dari 7 responden grandemultipara didapatkan 1 responden (25%) tidak cemas, 2 responden (25%) cemas ringan, 2 responden (7%) cemas sedang, dan 2 responden (10%) cemas berat.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Cinagara" yang dikaitkan dengan kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian di lapangan.

1. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil sebagian besar yaitu sebanyak 27 responden (45%) mengalami cemas sedang dan sebagian kecil sebanyak 4 responden (7%) tidak cemas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliani, Diki dan Aini (2020) yang menyebutkan bahwa 64% ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang di Kecamatan Baturraden pada masa pandemi Covid-19.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa tingkat kecemasan sedang cukup banyak dialami oleh ibu hamil dengan usia 20-35 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dkk (2018) bahwa usia ibu hamil dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya. Namun temuan ini tidak sesuai dengan teori Anggraini (2013) yang menyatakan bahwa umur yang disarankan untuk menjalani kehamilan adalah umur 20 hingga 35 tahun, pada umur ini fisik dan rahim sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Secara mental wanita pada rentang usia ini sangat siap menjalani kehamilan.

Selain itu dalam penelitian ini didapatkan bahwa dari 60 responden lebih dari setengahnya yaitu 33 responden (55%) berpendidikan terakhir SMA dan sebagian kecil berpendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 5 responden (8%). Sebagian besar mengalami kecemasan sedang hingga berat. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Heriani (2016) bahwa ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih banyak mengetahui tentang kehamilannya dan lebih mampu mengendalikan rasa cemas selama kehamilan. Orang dengan pendidikan tinggi mampu memberikan respon lebih rasional dibanding orang dengan pendidikan yang lebih rendah ataupun orang yang tidak berpendidikan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian status pekerjaan responden yang mencapai persentase tertinggi adalah responden yang bekerja. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2018) bahwa ibu hamil yang bekerja akan focus ke pekerjaanya sehingga perasaan cemas dapat teralihkan, ibu hamil yang bekerja kecemasan nya lebih ringan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Menurut Hartanti ibu hamil yang bekerja dapat berinteraksi dengan masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan, selain itu juga dapat menambah penghasilan. Namun hasil penelitian Hartanti tidak sesuai dengan hasil penelitian peneliti yang menyatakan ibu hamil dengan status bekerja cenderung lebih merasa cemas. Karena dalam situasi pandemic Covid-19 semakin banyak seseorang melakukan aktivitas diluar rumah dan bertemu

dengan orang banyak, semakin berisiko untuk terpapar virus Covid-19. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kecemasan pada ibu hamil yang bekerja di masa pandemic Covid-19.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian paritas ibu yang mencapai persentase tertinggi adalah ibu dengan primigravida. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Heriani (2016) yang menjelaskan bahwa kehamilan ibu primigravida merupakan pengalaman hamil pertama kali, sehingga kehamilan dirasa semakin mencemaskan. Ibu akan cenderung merasa cemas dengan kehamilannya, merasa gelisah, dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Sedangkan ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti. Peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Maka dari itu terdapat berbagai hal yang menghambat penelitian ini, diantaranya adalah responden yang berkunjung ke puskesmas menjadi sedikit dikarenakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada masa pandemic Covid-19. Sehingga responden yang didapatkan tidak mencapai sampel penelitian.